

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Setelah melakukan proses penelitian, mulai dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan menganalisis data yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hasany, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Manajemen Pondok Pesantren dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Muhadhoroh* adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pondok pesantren Al-Hasany memfasilitasi dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler *muhadhoroh* guna meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan pesantren mulai dari perencanaan awal dengan cara melakukan rapat pengurus, dan menentukan tema, kemudian pengorganisasian pengurus membagikan tugas kepada ketua kamar, dibagi perkelompok serta penugasan secara individu dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadhoroh* pondok pesantren Al-Hasany dilaksanakan satu minggu sekali setiap malam Selasa, dan pengawasan dengan cara mengontrol waktu kegiatan *muhadhoroh* berlangsung lalu memberikan evaluasi di setiap akhir acara kegiatan tersebut berlangsung.
2. Faktor pendukung yang dihadapi oleh manajemen pondok pesantren Al-Hasany dalam pelaksanaan kegiatan *muhadhoroh* yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya minat santri yang suka dengan kegiatan *Muhadhoroh*, sehingga dengan minat yang kuat santri tersebut sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan. Disiplin, kedisiplinan santri sangat penting dalam faktor pendukung kegiatan *Muhadhoroh* ini, baik disiplin waktu, disiplin kegiatan dan lain-lain. Faktor eksternal diantaranya dukungan dari pengurus Pondok, kegiatan pelatihan dakwah, tata tertib pesantren, dan kesadaran santri akan pentingnya kegiatan *muhadhoroh* demi melatih mental untuk masa yang akan datang dalam era globalisasi ini. Faktor penghambat yang dihadapi oleh manajemen pondok pesantren Al-Hasany dalam pelaksanaan kegiatan *muhadhoroh* yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang meliputi hambatan psikologis, jadwal yang padat, membuat dan menghafal teks pidato, demam panggung, lemahnya mental santri. Faktor Eksternal meliputi fasilitas yang kurang memadai, dan Kebisingan dari luar.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan faktor penghambat yang dihadapi oleh manajemen pondok pesantren Al-Hasany dalam pelaksanaan kegiatan *muhadhoroh* adalah sebagai berikut: 1) Selalu mendorong dan memotivasi para santri untuk selalu giat dalam ilmu pengetahuan agama maupun umum. Dan selalu memberikan dukungan dan arahan kepada santri agar mereka tidak bingung dan tetap percaya diri serta siap pada saat akan tampil kedepan. 2) Pihak Pondok Pesantren dapat menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berdakwah terutama fasilitas yang bersifat prioritas seperti menyediakan buku-buku tentang panduan dakwah, materi-materi dakwah, buku keagamaan, dan sejarah agama maupun umum, buku ini nantinya dapat menjadi rujukan para santri agar dapat terus mengembangkan metode dan mencari materi dakwah. 3) Pihak pondok juga dapat menambah fasilitas yang ada supaya kegiatan menjadi lebih maksimal seperti menambah mic atau speaker dan alat property, dengan begitu santri yang lain dapat mendengar materi pidato yang disampaikan dengan jelas dan totalitas.

## B. Saran

Setelah mendapatkan informasi tentang pengelolaan manajemen Pondok Pesantren Al-Hasany dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *muhadhoroh* yang kemudian dianalisis dan disimpulkan maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepada pembina pimpinan Pondok Pesantren Al-Hasany dan pembina kegiatan *muhadhoroh* selalu mempertahankan apa yang telah dicapai selama ini. Semoga kedepannya dapat lebih maju lagi dan lebih baik lagi dalam mendapatkan prestasi dibidangnya.
2. Kepada ketua dan seluruh pengurus terutama pengurus maarif untuk selalu mendukung kegiatan *Muhadhoroh* ini yang merupakan salah satu program unggulan Pondok Pesantren Al-Hasany, karena dalam mencegah paham radikal harus di gembeng calon-calon mubaligh yang paham dengan sosial dan budaya Nusantara.
3. Kepada santri agar selalu semangat belajar dan jangan pernah merasa putus asa karena kalian adalah kader-kader calon pengganti mubaligh yang ada saat ini serta kalian adalah calon pemimpin di negeri ini.
4. Kepada orang tua wali santri hendaknya terus memperhatikan kondisi anak-anaknya selalu memberi semangat agar santri tidak mudah putus asa.